

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah-masalah yang telah diteliti, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (diandalkan, reliable) tentang hubungan antara stres kerja (*Job Stress*) dengan ketidakhadiran (*absenteeism*) pada karyawan PT. Sanghiang Perkasa.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Sanghiang Perkasa yang terletak di Jl. Pulo Lentut No. 10, Kawasan Industri Pulogadung, peneliti memilih lokasi tersebut karena lokasi tersebut merupakan lokasi yang strategis dan setelah peneliti melakukan wawancara dengan pihak HRD peneliti melihat adanya masalah antara stres kerja (*Job Stress*) dengan Ketidakhadiran (*Absenteeism*).

Penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan, terhitung dari bulan Mei sampai dengan Juni 2012. Waktu tersebut dipilih peneliti karena merupakan waktu yang efektif bagi peneliti karena peneliti sudah tidak disibukkan oleh kegiatan perkuliahan.

#### **C. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan pendekatan korelasional dan menggunakan data primer untuk variabel bebas serta data

sekunder untuk variabel terikat. Penggunaan metode tersebut dimaksudkan untuk mengukur derajat keeratan antara stres kerja (*job stress*) dengan ketidakhadiran (*absenteeism*). Pendekatan korelasional digunakan untuk melihat hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas stres kerja (*job stress*) yang mempengaruhi dan diberi simbol X, dengan variabel terikat ketidakhadiran (*absenteeism*) sebagai yang dipengaruhi dan diberi simbol Y.

#### **D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”<sup>40</sup>. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Sanghiang Perkasa sebanyak 56 karyawan.

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”<sup>41</sup>. Sampel yang digunakan adalah sebanyak 48 responden, berdasarkan tabel Penentuan sampel Issac & Michael dengan populasi tertentu dengan taraf kesalahan sebesar 5 %.

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik acak sederhana (*simple random sampling*), dimana semua subjek mempunyai hak untuk dijadikan anggota sampel.

---

<sup>40</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi* (Jakarta: Alfabeta. 2007). Hal. 90

<sup>41</sup> *Ibid*, 118.

## **E. Instrumen Penelitian**

### **1. Ketidakhadiran**

#### **a. Definisi Konseptual**

Ketidakhadiran (*absenteism*) adalah kegagalan karyawan dalam melaporkan kehadirannya sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

#### **b. Definisi Operasional**

Ketidakhadiran (*absenteeism*) karyawan PT. Sanghiang Perkasa merupakan data sekunder, yang datanya diambil dari laporan volume kehadiran bulanan pegawai selama dua bulan kedepan, terhitung tanggal 1 Mei sampai dengan 30 Juni 2012.

### **2. Stres Kerja**

#### **a. Definisi Konseptual**

Stres kerja merupakan suatu kondisi yang ditandai dengan gejala-gejala berupa gejala psikologis, fisiologis, dan perilaku.

#### **b. Definisi Operasional**

Stres kerja pada karyawan diukur oleh indikator-indikator yaitu gejala (gejala psikologis, fisiologis, dan perilaku). Untuk mengukur variabel stres kerja yang merupakan data primer, peneliti menggunakan instrumen non tes yang berbentuk angket/kuesioner dengan menggunakan model skala likert.

### c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen stres kerja yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel stres kerja yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel stres kerja. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji coba dan uji reliabilitas.

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala likert, telah disediakan 5 alternatif jawaban dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.1

**Tabel III.1**  
**Kisi-kisi Instrumen Variabel X**  
**Stres Kerja (*Job Stress*)**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Butir Soal Uji Coba		Butir Final	
			(+)	(-)	(+)	(-)
Stres Kerja	Gejala Psikologis	Kecemasan	24,25* 37*	3*,5	17	4
		Ketegangan	1,40	12,41*	1,30	8
		Kebingungan	38,39	11*,26	28,29	18
		Mudah tersinggung	2	20,27	2	14,19
		Kebosanan	6*,17*, 28,42	13*,19 30	20,31	13,22
	Gejala Fisiologis	Meningkatkan laju detak jantung	14,43	10*,29	9,32	21
		Pernafasan	44	18	33	12
		Gangguan tidur	15,16	4,33*	10,11	3
		Sakit kepala	7, 9, 36	32	5,7 27	24
	Gejala Perilaku	Salah paham	21	22	15	16
		Tidak berdaya	8	23*	6	-
		Produktivitas Menurun	31,35	34	23,26	25
			24	20	20	13
				44		33

\*: Pernyataan Drop

Instrumen yang digunakan adalah angket yang disusun berdasarkan indikator dan sub indikator dari variable stres kerja (*job stress*). Untuk mengolah setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh, disediakan beberapa alternatif jawaban dan skor dari setiap butir pertanyaan. Alternatif jawaban disesuaikan dengan skala Likert, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Dalam hal ini, responden diminta untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang bersifat positif dan negatif. Pilihan jawaban responden diberi nilai 5 sampai 1 untuk pernyataan positif, dan 1 sampai 5 untuk pernyataan negatif. Secara rinci pernyataan, alternatif jawaban dan skor yang diberikan untuk setiap pilihan jawaban dijabarkan dalam tabel III.2

**Tabel III.2**

**Skala Penilaian Stres Kerja**

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	SS: Sangat Setuju	5	1
2.	S: Setuju	4	2
3.	RR: Ragu-ragu	3	3
4.	TS: Tidak Setuju	2	4
5.	STS: Sangat Tidak Setuju	1	5

**d. Validasi Instrumen**

Proses pengembangan instrumen Stres Kerja (*Job Stress*) dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala likert sebanyak beberapa

butir pernyataan yang mengacu pada indikator dan sub indikator variabel stres kerja (*Job Stress*) seperti terlihat pada tabel III.1 yang disebut konsep instrumen.

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh instrumen tersebut mengukur variabel X (stres kerja). Setelah konsep disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen ini diuji cobakan, dimana ujicoba responden pada penelitian ini adalah pada karyawan PT. Enseval, dikarenakan PT. Enseval merupakan perusahaan yang memiliki karakteristik yang sama dengan perusahaan tempat peneliti melakukan penelitian yaitu perusahaan yang bergerak pada bidang produksi.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir yang menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total. Instrumen pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus drop. Dengan rumus yang digunakan untuk uji validitas sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{(\sum x_i^2)(\sum x_t^2)}}$$

Keterangan:

$r_{it}$  : Koefisien korelasi

$x$  : Skor X

$\sum x_i$  : Jumlah skor data x

$x_t$  : Jumlah nilai total sampel

$\sum x_t$  : Skor total sampel

$\sum x_i x_t$  : Jumlah hasil kali tiap butir dengan skor total

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{\text{tabel}} = 0,361$ . Apabila  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ , maka pernyataan dianggap valid. Namun jika  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop.

Rumus untuk menghitung varians butir dan varians total adalah sebagai berikut<sup>42</sup>:

$$St^2 = \frac{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n}}{n}$$

Dimana :

$St^2$  : Varians butir

$\Sigma X^2$  : Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\Sigma X)^2$  : Jumlah butir soal yang dikuadratkan.

$n$  : Jumlah sampel

Selanjutnya dilakukan perhitungan reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas sebagai berikut<sup>43</sup>:

$$r_{ii} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\Sigma S_i^2}{S_t^2} \right)$$

---

<sup>42</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 178

<sup>43</sup> Sugiyono, *op. cit.*, hal. 365

dimana:

$r_{ii}$  = Koefisien reliabilitas instrumen

$k$  = Jumlah butir instrumen

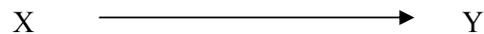
$S_i^2$  = Varians butir

$S_r^2$  = Varians total

Besarnya Nilai r	Interpretasi
0,800 - 1,000	Sangat Tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Cukup
0,200 - 0,399	Rendah

## F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X (Stres Kerja) dan variabel Y (Ketidakhadiran), maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X : Variabel Bebas (stres kerja)

Y : Variabel Terikat (ketidakhadiran)

$\longrightarrow$  : Arah Hubungan

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi dan uji hipotesis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Mencari Persamaan Regresi

Untuk mencari persamaan regresi digunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut<sup>44</sup>:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

$\sum Y$  : Jumlah skor Y

$\sum X$  : Jumlah skor X

n : Jumlah sampel

a : Konstanta

$\hat{Y}$  : Persamaan regresi

## 2. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah:

$$L_o = | F ( Z_i ) - S ( Z_i ) |$$

Keterangan :

F ( Z<sub>i</sub> ) : merupakan peluang angka baku

S ( Z<sub>i</sub> ) : merupakan proporsi angka baku

---

<sup>44</sup> *Ibid*, h. 236

$L_o$  : L observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis Statistik :

$H_o$  : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

$H_i$  : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian :

Jika  $L_o$  (hitung) <  $L_t$  (tabel), maka  $H_o$  diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Dalam penelitian ini variabel X yang dimaksud dalam prosedur di atas adalah  $(Y - \hat{Y})$ .

### b. Uji Linearitas Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier atau non linier.

Hipotesis Statistika :

$$H_o : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_i : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria Pengujian :

Terima  $H_o$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan  $H_o$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , berarti

Regresi dinyatakan Linier jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ .

Tabel III.3

Tabel Analisa Varians Regresi Linier Sederhana

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat ( JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat	F hitung (Fo)	Ket
Total	n	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{\sum Y^2}{n}$			
Regresi (a/b)	1	$\sum XY$	$\frac{Jk(b/a)}{Dk(b/a)}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(s)}$	Fo > Ft Maka Regresi Berarti
Sisa (s)	n-2	JK(T) – JK(a) – Jk (b)	$\frac{Jk(s)}{Dk(s)}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	Jk (s) – Jk (G) – (b/a)	$\frac{Jk(TC)}{Dk(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	Fo < Ft Maka regresi Berbentuk Linear
Galat	n-k	JK (G)	$\frac{JK (G)}{n-k}$		

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti dengan kriteria  $F_{hitung} > F_{tabel}$ .

Hipotesis statistik :

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_1 : \beta \neq 0$$

Kriteria pengujian :

Regresi dinyatakan sangat berarti jika berhasil menolak  $H_0$

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak berarti regresi dinyatakan sangat berarti (signifikan).

#### b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Digunakan untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti digunakan koefisien korelasi *Product Moment* dari Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi product moment

$n$  : Jumlah responden

$\sum X$  : Jumlah skor variabel X

$\sum Y$  : Jumlah skor variabel Y

$\sum X^2$  : Jumlah kuadrat skor variabel X

$\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat skor variabel Y

### c. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk menguji signifikan koefisien korelasi digunakan uji t dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan :

$t_h$  : skor signifikan koefisien korelasi

$r$  : koefisien product moment

$n$  : banyaknya sampel/data

#### Hipotesis statistik

$H_o: \rho < 0$

$H_i: \rho > 0$

#### Kriteria pengujian :

Korelasi dinyatakan positif signifikan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$

Hal ini dilakukan pada taraf signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan  $(DK) = n - 2$ . Dengan demikian dapat disimpulkan antara variabel X dan Y terdapat hubungan yang positif.

**e. Uji Koefisien Determinasi**

Untuk mengetahui berapa besarnya variasi Y ditentukan oleh X, maka dilakukan perhitungan koefisien determinasi. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Dimana :

KD : Koefisien determinasi

$r_{xy}$  : Koefisien Korelasi *Product Moment*